

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dan setelah dilakukan pengujian mengenai hubungan antara inflasi, *inflation uncertainty* dan pertumbuhan ekonomi, maka dapat disimpulkan :

- a. *Inflation uncertainty* ditaksir dengan model EGARCH (0,2), sedangkan *growth uncertainty* ditaksir dengan model EGARCH (2,1).
- b. Estimasi hubungan inflasi dengan *inflation uncertainty* dan *growth uncertainty* dimodelkan dengan GARCH (1,0), dan estimasi hubungan pertumbuhan ekonomi dengan *inflation uncertainty* dan *growth uncertainty* dimodelkan dengan EGARCH (0,5).
- c. Hasil dari pengujian menemukan bahwa *inflation uncertainty* berhubungan dengan inflasi yang lebih tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, sedangkan *growth uncertainty* berhubungan dengan inflasi yang lebih tinggi akan tetapi tidak berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata.

6.2 Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil temuan empiris yang disampaikan, terdapat beberapa implikasi kebijakan yang dapat dipertimbangkan otoritas moneter guna untuk menjaga stabilitas harga dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, yaitu sebagai berikut :

- a. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral sebaiknya tetap fokus pada tujuan tunggal kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas harga.
- b. Bank Indonesia diharapkan dapat mengurangi ketidakpastian dalam perekonomian melalui kebijakan moneter yang konsisten dan kredibel.

